

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini Indonesia telah berkembang menjadi tujuan komersial dan wisata. Data dapat diperoleh dari Laporan Statistik Kedatangan Wisatawan Indonesia 2004-2006. Laporan tersebut menunjukkan bahwa wisatawan asing yang menghadiri konferensi, tur insentif, konvensi, pameran atau konferensi, tur insentif, konvensi, dan pameran (MICE) mencapai 41,23%. Liburan 56,49%, Lainnya 2,28%. Terlihat dari data tersebut bahwa jumlah wisatawan MICE yang ada di Indonesia sangat besar yang mencapai 41%. DiIndonesia tidak hanya memiliki potensi wisata yang melimpah, tetapi juga berpotensi untuk dijadikan lahan komersial dalam industri pameran. Bagi para pebisnis dan pemerintah Indonesia, ini akan menjadi peluang bagus untuk dijadikan sumber pemasukan pendapatan yang sangat menjanjikan.

Adanya otonomi dan globalisasi daerah memberikan peluang dan juga tantangan untuk pembangunan daerah. Setiap daerah harus membangun seluruh kemampuan dan juga daya tariknya dengan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Adanya tantangan perdagangan bebas, seperti AFTA, dan upaya peningkatan pendapatan asli daerah untuk dapat bersaing di era otonomi sepertiini, memerlukan strategi tanggap. Berbagai cara telah diadopsi dalam persaingan dunia, seperti mengembangkan aktivitas pariwisata, investasi dan perdangan, serta menggunakan MICE (meeting, incentives, conference, exhibition) sebagai sektor bisnis.

Yang pasti, pembangunan ibu kota baru Kaltim tidak akan merusak kawasan hutan yang ada di kawasan itu. Konsep ibu kota baru Kalimantan Timur adalah kota hutan. Jika ada ibu kota baru, maka peralatan sipil negara (ASN) atau PNS yang bekerja di pusat dan berbagai kementerian / lembaga juga akan direlokasi. Khusus untuk Rumah Peralatan Sipil Nasional (ASN) atau PNS akan didesain sebagai hunian vertikal. Ibu kota baru tidak lagi menggunakan istilah "kediaman resmi", melainkan menggunakan istilah "kediaman resmi".

Penajam Paser Utara merupakan daerah yang pertama kali masuk ke dalam Kabupaten Paser. Namun, atas prakarsa banyak komunitas, Penajam Paser Utara menjadi kabupatennya sendiri pada tahun 2002. Ada empat kabupaten di kawasan itu, yaitu Penajam, Waru, Babulu dan Sepaku. Penajam Paser Utara tidak dianggap sebagai daerah yang berpotensi gempa bumi dan letusan gunung berapi karena medannya yang relatif datar, namun perlu ditekankan bahwa Pulau Kalimantan yang dilintasi garis katulistiwa menyebabkan temperatur meningkat. Selain itu, mulai dari perkebunan, pertanian, perikanan, peternakan, pertambangan hingga kehutanan, sumber daya alam di kawasan itu dinilai melimpah.

1.2. Tujuan Perancangan

Menyusun konsep perencanaan dan desain gedung convention center agar dapat digunakan sebagai gedung publik yang dapat menggunakan metode “arsitektur kontemporer” untuk berbagai kegiatan.

1.3. Lokasi

Lokasi Tapak berada di Jl.Penajam-Kuaro, Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Sesuai dengan RTRW Kabupaten Penajam Paser Utara, Tapak berada di wilayah pembangunan pusat pemerintah, dan pendidikan tinggi.

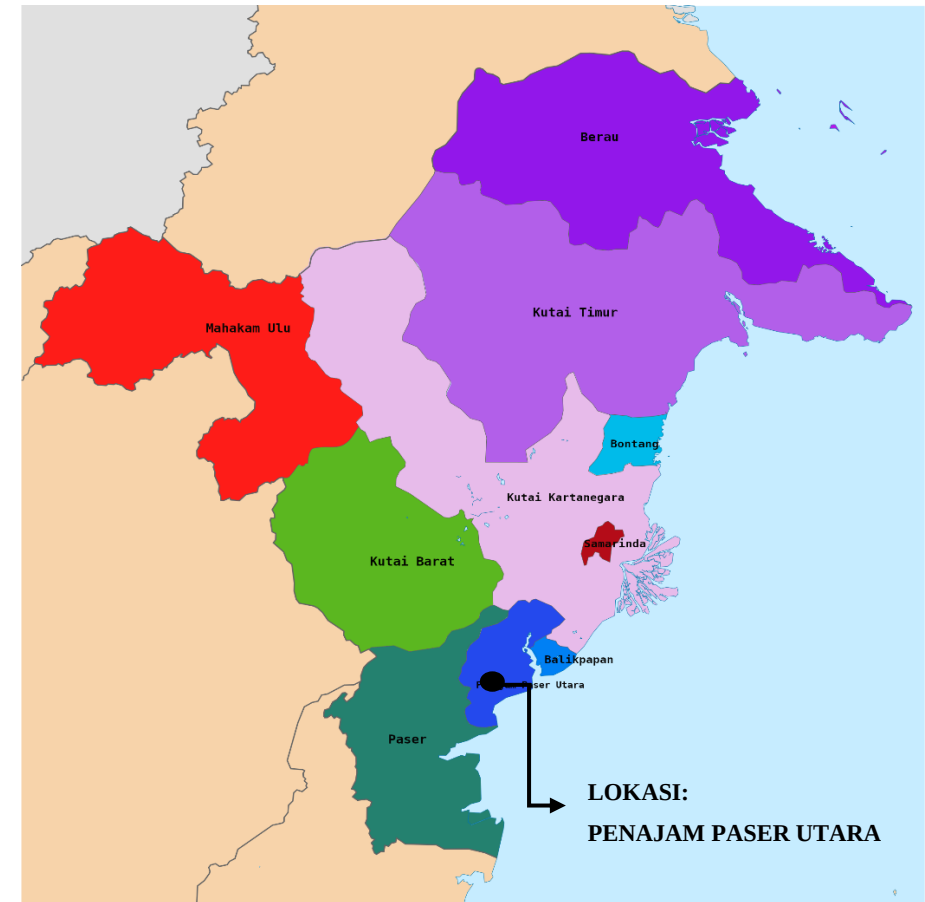
Luas total 15.500 m² dengan kelebaran jalan bagian depan tapak 12m dan pada bagian sisi kiri tapak memiliki kelebaran jalan 8 m.

Eksisting Site :

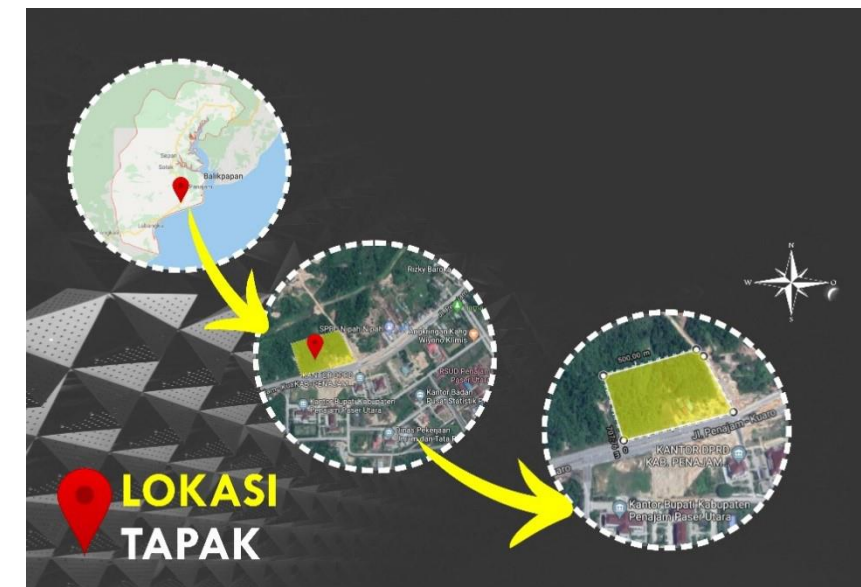
- Site berada di jalan Penajam Kuaro, Kelurahan Nenang, Kecamatan Penajam. Site berbentuk trapesium
- Terletak di dekat dengan jalan utama Penajam Kuaro.
- Lingkungan berupa kawasan pembangunan Pemerintahan dan Pendidikan tinggi.
- Lokasi strategis, dengan sarana dan prasarana yang mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi atau umum.
- Memipunyai aksesibilitas mudah dan utulias yang mumpuni.
- Kedaan keadaan kontur yang relatif datar.

Batas Site :

- Utara : Lahan kosong dipenuhi semak blukar.
- Timur : Merupakan area pemukiman
- Selatan : Jalan Utama Penajam-Kuaro
- Barat : Jalan Utama Penajam-Kuaro



Gambar 1.1. Peta Provinsi Kalimantan Timur
Sumber: Prayogo, 15 September 2019



Gambar 1.2 Lokasi Tapak
Sumber: Prayogo, 15 September 2019

1.4. Batasan/Lingkup Materi

A. Batasan

- Proses pembahasan maupun perencanaan yang dilakukan dalam perencanaan Bumi Etam *Convention Center* di Kabupaten Penajam Paser Utara dibatasi pada disiplin ilmu Arsitektur.
- Kami akan membahas hal-hal di luar disiplin arsitektur yang berdampak pada realisasi konsep perencanaan dan desain dengan disiplin ilmu pendukung. Dalam proses perencanaan dan perancangan, pembahasan logika dan asumsi akan dimasukkan dalam proses perencanaan sebagai kajian dan pembahasan landasan teori, serta pembahasan yang dianggap menjadi dasar dan penentu faktor perancangan.
- Prosedur, proses, jenis dan sifat kegiatan yang terkandung di dalamnya telah disesuaikan dengan pedoman dan standar yang berlaku.

B. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan dan dibatasi pada permasalahan yang mempunyai hubungan dengan Seni dan Kebudayaan daerah khususnya Kabupaten Penajam Paser Utara dan disegitata ruang, ungkapan fisik bangunan, struktur dan utilitas yang berpedoman pada adat istiadat dan kebiasaan masyarakat setempat.